

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu elemen strategis dalam pembangunan nasional yang saat ini mendapat perhatian serius dari pemerintah. Peranannya tidak hanya terbatas sebagai penggerak roda perekonomian, tetapi juga sebagai sumber pendapatan negara dan daerah yang signifikan. Selain itu, pariwisata memiliki kontribusi nyata dalam menurunkan angka pengangguran melalui penciptaan berbagai peluang kerja. Dengan potensi yang dimilikinya, sektor pariwisata layak dijadikan sebagai salah satu sektor andalan dalam upaya pembangunan yang berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Virginio Y. L Ndjurumbaha et al., 2024).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, internet telah menjadi media yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses. Website sebagai salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital berperan penting dalam menyajikan informasi secara interaktif dan real-time. Tidak hanya diakses melalui komputer desktop, website kini dapat dijangkau dengan lebih mudah melalui perangkat mobile seperti smartphone dan tablet, sehingga memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat secara lebih efektif. Dalam konteks pengembangan pariwisata, hal ini menjadi peluang besar untuk memanfaatkan website sebagai media promosi dan informasi destinasi wisata secara digital (Wati & Jannah, 2024).

Meskipun perkembangan teknologi informasi telah memberikan banyak kemudahan dalam penyebaran informasi wisata secara digital (Komalasari et al., 2020), objek wisata Pantai Lon Malang masih belum memiliki media promosi yang optimal, khususnya dalam bentuk website resmi. Informasi mengenai lokasi, fasilitas, aksesibilitas, serta daya tarik wisata Pantai Lon Malang belum terkelola dengan baik dan masih tersebar secara terbatas melalui media sosial atau dari mulut ke mulut. Hal ini menyebabkan keterbatasan jangkauan informasi kepada calon wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi berbasis website yang mampu menyajikan informasi secara

lengkap, akurat, dan terstruktur sebagai media promosi digital yang efektif bagi Pantai Lon Malang.

Pengembangan sistem informasi berbasis website untuk objek wisata Pantai Lon Malang menjadi langkah strategis dalam mendukung promosi pariwisata berbasis digital. Website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana interaksi antara pengelola wisata dan pengunjung. Dengan menyajikan informasi seperti profil wisata, galeri foto, rute perjalanan, fasilitas pendukung, hingga kontak pengelola, website dapat meningkatkan daya tarik wisata dan memperluas jangkauan promosi. Selain itu, kehadiran website juga dapat mencerminkan kesiapan digital dari pengelola wisata, yang selaras dengan tren pariwisata modern yang mengutamakan kemudahan akses informasi secara daring (Syahputra et al., 2024). Oleh karena itu, perancangan dan pembangunan website sistem informasi Pantai Lon Malang sangat diperlukan guna menunjang pengembangan destinasi tersebut secara lebih profesional dan terstruktur.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata (DISPORABUDPAR) Kabupaten Sampang, khususnya Divisi Pariwisata sebagai pengelola objek wisata Pantai Lon Malang, diketahui bahwa pihak tersebut sangat membutuhkan sebuah sistem informasi berbasis website yang mampu menyajikan informasi wisata secara digital, lengkap, dan terstruktur. Website ini dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi bagi wisatawan sekaligus mendukung pengelolaan oleh pihak pengelola. Adapun fitur utama yang dibutuhkan meliputi halaman utama (*home page*), profil wisata, sistem pemesanan tiket, data pemesanan, serta laporan pemesanan dan jumlah pengunjung. Selain berfungsi sebagai pusat informasi, website ini juga diharapkan dapat menjadi media promosi digital yang efektif dalam memperkenalkan Pantai Lon Malang ke masyarakat luas, meningkatkan daya tarik wisata, serta memperluas jangkauan promosi melalui penyebaran informasi secara cepat dan mudah diakses. Fitur laporan data pengunjung dan pemesanan menjadi salah satu aspek penting yang ditekankan, karena dapat membantu pihak pengelola dalam memantau jumlah wisatawan, mengevaluasi tren kunjungan, dan menyusun strategi promosi serta pengelolaan wisata yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, khususnya website, mampu meningkatkan visibilitas objek wisata dan mempermudah wisatawan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Salah satu contohnya adalah pengembangan website profil wisata Tugu Park di Tulungagung, yang dirancang untuk mengatasi keterbatasan akses informasi seputar lokasi, fasilitas, dan kegiatan wisata. Website ini dikembangkan menggunakan metode SDLC model waterfall dan dirancang dengan tampilan menarik serta antarmuka yang user-friendly. Hasil pengujian menunjukkan skor 83,2% untuk visibilitas, 87,2% untuk kecepatan akses, 80,8% untuk tampilan, 92% untuk informasi, dan 89,6% untuk desain website, dengan rata-rata keseluruhan 86,56% (Sarhini et al., 2025). Capaian tersebut menunjukkan bahwa website yang dibangun memenuhi standar kualitas dan efektif sebagai media promosi digital. Temuan ini memperkuat pentingnya pengembangan sistem informasi berbasis web untuk destinasi wisata lain seperti Pantai Lon Malang.

Metode pengembangan perangkat lunak Waterfall dipilih dalam penelitian ini karena dinilai sesuai untuk proses pembangunan sistem yang memiliki tahapan terstruktur dan kebutuhan yang telah didefinisikan dengan jelas sejak awal. Pendekatan ini memungkinkan perancangan sistem informasi objek wisata Pantai Lon Malang dilakukan secara sistematis, mulai dari analisis kebutuhan hingga tahap implementasi, sehingga diharapkan menghasilkan website yang optimal dan sesuai dengan tujuan pengembangan.

Dengan adanya transformasi digital ini, Pantai Lon Malang berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan yang dikelola secara profesional dan berbasis teknologi, sesuai dengan arah pembangunan pariwisata berkelanjutan. Implementasi sistem informasi objek wisata Pantai Lon Malang tidak hanya memberikan dampak pada efisiensi operasional, tetapi juga mendukung peningkatan kepuasan pengunjung, jumlah kunjungan wisatawan, serta penguatan citra daerah sebagai destinasi wisata yang siap menghadapi era digital.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Pantai Lon Malang memiliki potensi wisata yang besar, namun belum didukung oleh media promosi digital yang memadai. Informasi mengenai objek

wisata ini masih tersebar dan sulit diakses, sehingga menghambat penyebaran informasi kepada calon wisatawan. Selain itu, pengelolaan data pengunjung dan pemesanan tiket masih dilakukan secara manual, yang menyulitkan dalam monitoring dan evaluasi kunjungan. Kurangnya sarana digital ini berdampak pada rendahnya visibilitas dan efektivitas pengelolaan wisata. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah website yang dapat berfungsi sebagai media promosi sekaligus alat bantu pengelolaan data secara terstruktur dan efisien.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi sistem informasi wisata yang dikembangkan?
2. Bagaimana performa aplikasi sistem informasi wisata dalam hal kecepatan respon, kestabilan sistem, dan kemampuan menangani beban pengguna selama proses pengujian?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi sistem informasi wisata yang telah dikembangkan.
2. Mengukur performa aplikasi berdasarkan aspek kecepatan, kestabilan, dan kemampuan sistem dalam menangani beban pengguna.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Website ini dapat digunakan sebagai media promosi digital yang efektif, serta sebagai alat bantu dalam memantau jumlah pengunjung dan mengelola data pemesanan tiket secara lebih terstruktur dan efisien.
2. Memudahkan dalam mengakses informasi seputar Pantai Lon Malang, seperti profil wisata, fasilitas, dan pemesanan tiket secara online, sehingga meningkatkan kenyamanan dan pengalaman kunjungan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan, penulis mempersempit

lingkup masalah menjadi :

- a. Website hanya difokuskan pada objek wisata Pantai Lon Malang.
- b. Website dirancang berbasis desktop dan mobile-friendly, namun tidak mencakup aplikasi mobile native.
- c. Pengujian dilakukan berdasarkan aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan (*usability*), keandalan sistem, kecepatan respon, serta stabilitas performa aplikasi.
- d. Responden pada pengujian *User Acceptance Testing* (UAT) terdiri dari 125 responden pengguna (*user*) dan 10 responden admin yang berasal dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sampang.

1.5 Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya dalam menyediakan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur, yang dinilai cocok untuk proyek pengembangan perangkat lunak yang membutuhkan tahapan yang jelas serta dokumentasi yang lengkap pada setiap prosesnya.

1.6 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdapat lima bagian dan menjelaskan mengenai kelima bagian tersebut, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan pada bagian ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penjelasan pada bagian ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika laporan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab selanjutnya membahas tentang rancangan sistem yang akan dibuat mulai dari identifikasi masalah sampai dengan usulan atau rekomendasi terhadap pihak terkait.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil implementasi sistem informasi pemesanan tiket dan pengelolaan wisata Pantai Lon Malang yang telah dikembangkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pengujian sistem yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan bagian yang memuat seluruh sumber referensi yang digunakan sebagai landasan teori, data, dan pendukung dalam penyusunan penelitian ini.